



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN .....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
INTISARI .....	xviii
<i>ABSTRACT</i> .....	xix
I. PENDAHULUAN.....	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Perumusan Masalah .....	5
3. Tujuan Penelitian .....	6
4. Manfaat Penelitian .....	6
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....	7
1. Tinjauan Pustaka .....	7
1.1. Tren harga beras di Indonesia dan harga beras Thailand .....	7
1.2. Integrasi spasial antara pasar beras Thailand dan pasar perdagangan besar beras di Indonesia.....	11
1.3. Transmisi harga secara vertikal antara pasar beras di tingkat petani di Indonesia, pasar beras di tingkat penggilingan di Indonesia, pasar perdagangan besar beras di Indonesia, dan pasar ritel beras di Indonesia .....	13
1.4. Keseimbangan pasar beras di Indonesia .....	15
1.4.1. Permintaan dan penawaran beras di Indonesia .....	15
1.4.2. Harga beras di Indonesia.....	20
1.4.3. Dampak perubahan kebijakan pada stabilitas harga beras di Indonesia.....	21
2. Landasan Teori.....	23
2.1. Permintaan pasar .....	23



2.2. Penawaran pasar.....	27
2.3. Produksi.....	31
2.4. Impor .....	32
2.5. Stok .....	43
2.6. Pasar .....	44
2.6.1. Definisi pasar.....	44
2.6.2. Efisiensi pasar .....	46
2.6.3. Integrasi pasar.....	47
2.7. Harga.....	48
2.8. Kebijakan Pangan dan Kebijakan Harga.....	51
2.9. Tren .....	53
2.10. Kointegrasi <i>Engle-Granger</i> .....	53
2.11. Persamaan Simultan dan Simulasi Historis .....	60
3. Kerangka Pemikiran.....	65
4. Hipotesis Penelitian.....	66
III. METODE PENELITIAN.....	68
1. Metode Dasar Penelitian.....	68
2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data Penelitian .....	68
3. Asumsi dan Batasan Masalah Penelitian .....	69
4. Definisi dan Pengukuran Variabel .....	69
5. Metode Analisis Data Penelitian.....	71
5.1. Analisis tren harga beras di Indonesia dan harga beras Thailand.....	71
5.2. Analisis integrasi spasial antara pasar beras Thailand dan pasar perdagangan besar beras di Indonesia.....	73
5.3. Analisis transmisi harga secara vertikal antara pasar beras di tingkat petani di Indonesia, pasar beras di tingkat penggilingan di Indonesia, pasar perdagangan besar beras di Indonesia, dan pasar ritel beras di Indonesia.....	78
5.4. Analisis keseimbangan pasar beras di Indonesia .....	112
IV. GAMBARAN UMUM PERBERASAN INDONESIA DAN DUNIA .....	117
1. Gambaran Umum Perberasan Indonesia .....	117



1.1.	Produksi padi, luas panen padi, dan produktivitas padi di Indonesia..	117
1.2.	Konsumsi Beras di Indonesia .....	119
1.3.	Nilai Tukar Petani Tanaman Pangan di Indonesia .....	120
1.4.	Kegiatan Ekspor dan Impor Beras .....	121
1.5.	Sistem Perbenihan Padi di Indonesia .....	122
1.6.	Rantai Pasok Beras di Indonesia .....	126
1.7.	Program/ Kegiatan Perberasan di Indonesia .....	127
1.8.	Kebijakan Pengadaan Beras di Indonesia .....	128
1.8.1.	Kebijakan Harga Beras di Indonesia .....	128
1.8.2.	Kebijakan Persediaan Beras di Indonesia .....	133
1.8.3.	Kebijakan Impor Beras di Indonesia.....	134
1.8.4.	Kebijakan Distribusi Beras di Indonesia .....	137
2.	Gambaran Umum Perberasan Dunia .....	139
2.1.	Penyediaan beras dunia .....	139
2.2.	Perdagangan beras dunia .....	142
V.	HASIL DAN PEMBAHASAN .....	146
1.	Tren Harga Beras di Indonesia dan Harga Beras Thailand .....	146
2.	Integrasi Spasial antara Pasar Beras Thailand dan Pasar Perdagangan Besar Beras di Indonesia .....	153
3.	Transmisi Harga yang Terjadi Secara Vertikal Antara Pasar Beras di Tingkat Petani di Indonesia, Pasar Beras di Tingkat Penggilingan di Indonesia, Pasar Perdagangan Besar Beras di Indonesia, dan Pasar Ritel Beras di Indonesia .....	146
4.	Keseimbangan Pasar Beras di Indonesia.....	200
4.1.	Hasil estimasi model ekonomi perberasan di Indonesia.....	200
4.2.	Hasil simulasi model ekonomi perberasan di Indonesia.....	206
VI.	KESIMPULAN DAN SARAN .....	211
1.	Kesimpulan .....	211
2.	Saran .....	212
	DAFTAR PUSTAKA.....	215

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.	Luas panen, produksi, dan produktivitas padi di Indonesia tahun 2006-2015.....	117
Tabel 4.2.	Perkembangan konsumsi bahan makanan yang mengandung beras di rumah tangga menurut hasil Susenas, 2004 – 2013 serta prediksi 2014-2016.....	120
Tabel 4.3.	Nilai tukar petani tanaman pangan tahun 2010-2014.....	121
Tabel 4.4.	Kegiatan ekspor dan impor beras Indonesia tahun 2008 – 2015...	122
Tabel 4.5.	Kronologis kebijakan harga gabah dan dampak kebijakan pada produksi, produktivitas, areal panen, dan NTP petani, 1985-2012.....	131
Tabel 4.6.	Klasifikasi berbagai tingkatan instrumen kebijakan terpilih untuk komoditas padi/ beras.....	139
Tabel 4.7.	Negara dengan penyediaan beras terbesar di dunia tahun 2009 - 2013.....	140
Tabel 4.8.	Tingkat persentase pertumbuhan luas panen, produksi, dan produktivitas padi berdasarkan wilayah tahun 2000-2013.....	142
Tabel 4.9.	Nilai ekspor dari 5 negara eksportir beras terbaik di dunia tahun 2013.....	143
Tabel 4.10.	Nilai impor dari 5 negara pengimpor beras terbaik di dunia tahun 2013.....	144
Tabel 5.1.	Hasil analisis tren harga beras Thailand kulit pecah 5% periode November 2010 – Desember 2015.....	146
Tabel 5.2.	Hasil analisis tren harga beras eceran di Indonesia periode November 2010 – Desember 2015.....	147
Tabel 5.3.	Hasil analisis tren harga beras perdagangan besar di Indonesia periode November 2010 – Desember 2015.....	148
Tabel 5.4.	Hasil analisis tren harga beras di tingkat penggilingan di Indonesia periode November 2010 – Desember 2015.....	150
Tabel 5.5.	Hasil analisis tren harga beras di tingkat petani di Indonesia periode November 2010 – Desember 2015.....	151



Tabel 5.6.	Hasil uji stasioneritas logaritma harga beras perdagangan besar di Indonesia (LOGPPB) dan logaritma harga beras Thailand kulit pecah 5% (LOGPTHAI).....	154
Tabel 5.7.	Hasil pengujian panjang <i>lag</i> antara pasar beras Thailand dan pasar perdagangan besar beras di Indonesia.....	155
Tabel 5.8.	Hasil pengujian <i>Granger Causality</i> antara pasar beras Thailand dan pasar perdagangan besar beras di Indonesia.....	156
Tabel 5.9.	Estimasi hubungan jangka panjang antara pasar beras Thailand dan pasar perdagangan besar beras di Indonesia.....	157
Tabel 5.10.	Pengujian residual hubungan jangka panjang antara pasar beras Thailand dan pasar perdagangan besar beras di Indonesia.....	158
Tabel 5.11.	Hasil uji stasioneritas logaritma data harga beras eceran di Indonesia (LOGPR), logaritma data harga beras perdagangan besar di Indonesia (LOGPPB), logaritma data harga beras di tingkat penggilingan di Indonesia (LOGPTG), dan logaritma data harga beras di tingkat petani di Indonesia (LOGPTP).....	161
Tabel 5.12.	Hasil pengujian panjang <i>lag</i> antara pasar beras di tingkat petani di Indonesia, pasar beras di tingkat penggilingan di Indonesia, pasar perdagangan besar beras di Indonesia, dan pasar ritel beras di Indonesia.....	164
Tabel 5.13.	Pengujian kausalitas <i>Granger</i> antara pasar ritel beras, pasar perdagangan besar beras, pasar beras di tingkat penggilingan di Indonesia, dan pasar beras di tingkat petani di Indonesia.....	165
Tabel 5.14.	Estimasi hubungan jangka panjang antara pasar ritel beras di Indonesia dan pasar perdagangan besar beras di Indonesia.....	170
Tabel 5.15.	Pengujian residual hubungan jangka panjang antara pasar produsen gabah di Indonesia, pasar perdagangan besar beras di Indonesia, dan pasar ritel beras di Indonesia.....	170
Tabel 5.16.	Estimasi hubungan jangka panjang antara pasar perdagangan besar beras di Indonesia dan pasar ritel beras di Indonesia.....	171
Tabel 5.17.	Pengujian residual hubungan jangka panjang antara pasar	



	perdagangan besar beras di Indonesia dan pasar ritel beras di Indonesia.....	172
Tabel 5.18.	Estimasi hubungan jangka panjang antara pasar beras di tingkat penggilingan di Indonesia dengan pasar perdagangan besar beras di Indonesia.....	173
Tabel 5.19.	Pengujian residual hubungan jangka panjang antara pasar beras di tingkat penggilingan di Indonesia dengan pasar perdagangan besar beras di Indonesia.....	174
Tabel 5.20.	Estimasi hubungan jangka pendek antara pasar beras di tingkat penggilingan di Indonesia dengan pasar perdagangan besar beras di Indonesia.....	175
Tabel 5.21.	Estimasi hubungan jangka pendek antara pasar beras di tingkat penggilingan di Indonesia dengan pasar perdagangan besar beras di Indonesia.....	176
Tabel 5.22.	Pengujian residual hubungan jangka panjang antara pasar perdagangan besar beras di Indonesia dengan pasar beras di tingkat penggilingan di Indonesia.....	176
Tabel 5.23.	Estimasi hubungan jangka pendek antara pasar perdagangan besar beras di Indonesia dengan pasar beras di tingkat penggilingan di Indonesia.....	177
Tabel 5.24.	Estimasi hubungan jangka panjang antara pasar beras di tingkat petani di Indonesia dengan pasar perdagangan besar beras di Indonesia.....	179
Tabel 5.25.	Pengujian residual hubungan jangka panjang antara pasar beras di tingkat petani di Indonesia dengan pasar perdagangan besar beras di Indonesia.....	179
Tabel 5.26.	Estimasi hubungan jangka pendek antara pasar beras di tingkat petani di Indonesia (LOGPTP) dengan pasar perdagangan besar beras di Indonesia (LOGPPB)....	180
Tabel 5.27.	Estimasi hubungan jangka panjang antara pasar perdagangan besar beras di Indonesia dan pasar beras di tingkat petani di Indonesia.....	181



Tabel 5.28.	Pengujian residual hubungan jangka panjang antara pasar perdagangan besar beras di Indonesia dan pasar beras di tingkat petani di Indonesia.....	182
Tabel 5.29.	Estimasi hubungan jangka pendek antara pasar perdagangan besar beras di Indonesia dan pasar beras di tingkat petani di Indonesia.....	183
Tabel 5.30.	Estimasi hubungan jangka panjang antara pasar beras di tingkat penggilingan di Indonesia dan pasar ritel beras di Indonesia.....	184
Tabel 5.31.	Pengujian residual hubungan jangka panjang antara pasar beras di tingkat penggilingan di Indonesia dan pasar ritel beras di Indonesia.....	185
Tabel 5.32.	Estimasi hubungan jangka pendek antara pasar beras di tingkat penggilingan di Indonesia dan pasar ritel beras di Indonesia.....	186
Tabel 5.33.	Estimasi hubungan jangka panjang antara pasar ritel beras di Indonesia dan pasar beras di tingkat penggilingan di Indonesia.....	187
Tabel 5.34.	Pengujian residual hubungan jangka panjang antara pasar ritel beras di Indonesia dan pasar beras di tingkat penggilingan di Indonesia.....	187
Tabel 5.35.	Estimasi hubungan jangka pendek antara pasar ritel beras di Indonesia dan pasar beras di tingkat penggilingan di Indonesia.....	188
Tabel 5.36.	Estimasi hubungan jangka panjang antara pasar beras di tingkat petani di Indonesia dan pasar ritel beras di Indonesia.....	190
Tabel 5.37.	Pengujian residual hubungan jangka panjang antara pasar beras di tingkat petani di Indonesia dan pasar ritel beras di Indonesia.....	190
Tabel 5.38.	Estimasi hubungan jangka pendek antara pasar beras di tingkat petani di Indonesia dan pasar ritel beras di Indonesia.....	191
Tabel 5.39.	Estimasi hubungan jangka panjang antara pasar ritel beras di Indonesia dan pasar beras di tingkat petani di Indonesia.....	192



Tabel 5.40.	Pengujian residual hubungan jangka panjang antara pasar ritel beras di Indonesia dan pasar beras di tingkat petani di Indonesia.....	193
Tabel 5.41.	Estimasi hubungan jangka pendek antara pasar ritel beras di Indonesia dan pasar beras di tingkat petani di Indonesia.....	194
Tabel 5.42.	Estimasi hubungan jangka panjang antara pasar beras di tingkat petani di Indonesia dan pasar beras di tingkat penggilingan di Indonesia.....	195
Tabel 5.43.	Pengujian residual hubungan jangka panjang antara pasar beras di tingkat petani di Indonesia dan pasar beras di tingkat penggilingan di Indonesia.....	196
Tabel 5.44.	Estimasi hubungan jangka panjang antara pasar beras di tingkat penggilingan di Indonesia dan pasar beras di tingkat petani di Indonesia.....	197
Tabel 5.45.	Pengujian residual hubungan jangka panjang antara pasar beras di tingkat penggilingan di Indonesia dan pasar beras di tingkat petani di Indonesia.....	197
Tabel 5.46.	Hasil analisis transmisi harga antara pasar ritel beras di Indonesia, pasar perdagangan besar beras di Indonesia, pasar beras di tingkat penggilingan di Indonesia, dan pasar beras di tingkat petani di Indonesia.....	199
Tabel 5.47.	Hasil pengujian nilai $R^2$ dan probabilitas setiap persamaan reduksi estimasi model ekonomi perberasan di Indonesia.....	201
Tabel 5.48.	Estimasi persamaan reduksi permintaan beras di Indonesia pada model ekonomi perberasan di Indonesia.....	202
Tabel 5.49.	Estimasi persamaan reduksi produksi beras di Indonesia pada model ekonomi perberasan di Indonesia.....	203
Tabel 5.50.	Estimasi persamaan reduksi impor beras di Indonesia pada model ekonomi perberasan di Indonesia.....	204
Tabel 5.51.	Estimasi persamaan reduksi perubahan stok beras di Indonesia pada model ekonomi perberasan di Indonesia.....	205



Tabel 5.52.	Estimasi persamaan reduksi harga beras eceran di Indonesia pada model ekonomi perberasan di Indonesia.....	205
Tabel 5.53.	Hasil uji simulasi variabel eksogen pada perubahan harga keseimbangan beras eceran di Indonesia.....	207
Tabel 5.54.	Hasil uji simulasi variabel eksogen pada perubahan harga keseimbangan beras eceran di Indonesia (harga keseimbangan beras eceran di Indonesia diharapkan stabil).....	208
Tabel 5.55.	Hasil uji simulasi variabel eksogen terpilih apabila diturunkan sebesar 5% terhadap harga keseimbangan beras eceran di Indonesia.....	209

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Harga gabah produsen dan harga beras konsumen di Indonesia, tahun 2000-2008.....	8
Gambar 2.2.	<i>Tren</i> harga beras eceran 1979-2008.....	9
Gambar 2.3.	Harga beras di pasar domestik dan pasar dunia, 2007-2009.....	10
Gambar 2.4.	Harga FOB di Bangkok, Ho Chi Minh dan Jakarta, 2007-2009.....	10
Gambar 2.5.	Perbandingan harga beras domestik dengan paritas impor 2009-2011.....	11
Gambar 2.6.	Pergeseran kurva permintaan.....	24
Gambar 2.7.	Gerakan sepanjang kurva penawaran dan pergeseran kurva penawaran.....	28
Gambar 2.8.	Dampak pengadaan beras dalam negeri (kiri) dan impor (kanan) terhadap harga beras dalam negeri.....	35
Gambar 2.9.	Efek quota impor.....	41
Gambar 2.10.	Kurva akibat pergeseran permintaan dan penawaran terhadap keseimbangan.....	45
Gambar 2.11.	Bagan kerangka pemikiran.....	65
Gambar 4.1.	Sebaran geografis luas panen padi di Indonesia tahun 2015 (ARAM) .....	118
Gambar 4.2.	Sebaran geografis produksi padi di Indonesia tahun 2015 (ARAM) .....	118
Gambar 4.3.	Struktur perbenihan nasional di Indonesia.....	125
Gambar 4.4.	Jalur produksi, penyebaran, dan pengawasan benih padi di Indonesia.....	126
Gambar 4.5.	Rantai pasok beras dalam negeri.....	127
Gambar 4.6.	Negara dengan penyediaan beras terbesar di dunia, <i>share</i> terhadap rata-rata 2009 – 2013.....	141
Gambar 4.7.	Indeks produksi bersih makanan (beras) per kapita berdasarkan wilayah (didasarkan pada tahun 2004-2009) .....	141



Gambar 4.8.	Persentase tingkat pertumbuhan tahunan luas panen, produksi, dan hasil panen padi berdasarkan wilayah tahun 2000-2013.....	142
Gambar 4.9.	Produksi dan ekspor beras dunia, 2008-2011 (juta ton) .....	143
Gambar 4.10.	Nilai ekspor dari 5 negara eksportir terbaik di dunia tahun 2013.....	144
Gambar 4.11.	Nilai impor dari 5 negara importir terbaik di dunia tahun 2013.....	145
Gambar 5.1.	Grafik tren harga beras Thailand dan Indonesia periode November 2010 – Desember 2015.....	146
Gambar 5.2.	Skema transmisi harga secara vertikal antara pasar ritel beras di Indonesia, pasar perdagangan besar beras di Indonesia, pasar beras di tingkat penggilingan di Indonesia, dan pasar beras di tingkat petani di Indonesia.....	199